

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan kesimpulan penelitian seperti berikut:

1. Variabel Suku Bunga (RATE) terbukti tidak berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Turki. Hasil ini menunjukkan bahwa fluktuasi suku bunga nominal tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor asing dalam menanamkan modal riil di Turki. Kondisi kebijakan moneter yang *unorthodox* selama periode penelitian menyebabkan suku bunga kehilangan fungsinya sebagai instrumen biaya modal yang memengaruhi keputusan investasi jangka panjang.
2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (LN_GDP) terbukti tidak berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Turki. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran pasar domestik Turki bukan merupakan magnet utama bagi investor asing. Diduga investor asing di Turki lebih bersifat *efficiency-seeking* yang berorientasi pada pasar ekspor, sehingga pertumbuhan ekonomi domestik yang terdistorsi oleh inflasi tinggi tidak secara langsung menarik minat ekspansi modal asing.
3. Variabel Nilai Tukar (LN_KURS) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Turki. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai tukar (depresiasi Lira) akan menurunkan arus masuk FDI secara permanen.

Namun, dalam jangka pendek ditemukan pengaruh positif di mana investor memanfaatkan penurunan nilai aset sesaat sebelum kemudian merespons secara negatif akibat ketidakpastian biaya di masa depan.

4. Variabel Indeks Pemerintah (GOV_INDEX_Q) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Turki. Hasil ini mencerminkan bahwa perbaikan stabilitas politik dan kualitas tata kelola pemerintahan menjadi faktor fundamental yang memberikan jaminan keamanan bagi investor asing. Sebaliknya, ketidakstabilan politik menjadi penghambat utama bagi masuknya modal internasional karena meningkatkan risiko operasional dan ketidakpastian regulasi di Turki.
5. Variabel Pasar Modal (LN_BIST) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Turki. Performa indeks BIST 100 yang menguat menjadi sinyal optimisme mengenai prospek ekonomi dan kesehatan sektor keuangan domestik bagi investor internasional. Meskipun dalam jangka pendek ditemukan pengaruh negatif yang diduga karena adanya efek substitusi antara investasi portofolio dan investasi riil, namun dalam jangka panjang kemajuan pasar modal tetap menjadi indikator krusial dalam menarik FDI.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Otoritas Moneter dan Bank Sentral Turki diharapkan dapat meninjau kembali efektivitas kebijakan suku bunga (*unorthodox policy*) dalam menarik modal asing. Mengingat suku bunga tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, pemerintah perlu menciptakan kebijakan moneter yang lebih transparan dan dapat diprediksi guna membangun kembali kepercayaan investor asing terhadap instrumen biaya modal di Turki.
2. Pemerintah Turki perlu menggeser fokus kebijakan ekonomi dari sekadar mengejar pertumbuhan output (GDP) menuju penciptaan stabilitas ekonomi makro yang lebih fundamental. Karena ukuran pasar (GDP) tidak lagi menjadi daya tarik utama bagi FDI di tengah volatilitas, pemerintah sebaiknya lebih fokus pada penguatan daya saing industri berbasis ekspor guna menarik investor bertipe *efficiency-seeking* yang lebih tahan terhadap fluktuasi domestik.
3. Pemerintah dan Otoritas Terkait harus memprioritaskan stabilitas nilai tukar Lira sebagai agenda utama dalam menjaga iklim investasi. Mengingat nilai tukar berpengaruh signifikan negatif dalam jangka panjang, kebijakan intervensi pasar yang terukur dan kredibel sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko kerugian kurs bagi investor asing, sehingga aliran FDI tidak hanya masuk untuk memanfaatkan murahanya aset sesaat, tetapi untuk komitmen jangka panjang.
4. Pemerintah Turki perlu terus melakukan penguatan institusi dan menjaga stabilitas politik nasional. Karena indeks pemerintah terbukti menjadi determinan positif bagi FDI dalam jangka panjang, penguatan penegakan